

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam keberlangsungan kehidupan manusia. Prinsip moral yang kuat membantu membentuk masyarakat Indonesia yang terpelajar dan berpikiran terbuka, yang sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Nilai-nilai ini menumbuhkan populasi yang berpengetahuan dan bijaksana. Menurut Pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan digambarkan sebagai upaya menyeluruh dan tepat sasaran. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kondisi dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menumbuhkan kekuatan spiritual, individualitas, dan integritas moral yang penting bagi masyarakat, bangsa, dan dunia (Kristiani & Pahlevi, 2021).

Untuk mencapai pendidikan yang bermutu, diperlukan proses belajar mengajar yang efektif, yang mendukung pengembangan pengetahuan dan karakter siswa. Keberhasilan dalam pembelajaran biasanya diukur melalui *academic performance* yang tampak dari nilai tes, yang umumnya disajikan dalam bentuk rapor. *Academic Performance* ini, pada dasarnya, mencerminkan upaya mereka dalam belajar). Belajar adalah suatu proses di mana seorang individu mengembangkan perilaku melalui pengetahuan yang diperoleh dan interaksi dengan lingkungannya (Kristiani & Pahlevi, 2021)

Sekolah yang sehat memiliki misi dan tujuan yang difahami oleh setiap orang yang terlibat di dalamnya, baik guru maupun siswa. Di sisi lain, salah satu ciri sekolah yang tidak sehat, bila misi dan tujuan sekolah ditentukan oleh orang tua atau masyarakat. Iklim sekolah merupakan persepsi sosial terhadap lingkungan yang terdapat di sekolah pada dimensi-dimensi sebagai berikut: pertama, iklim sekolah merupakan faktor kontekstual yang memengaruhi pembelajaran dan perkembangan siswa di sekolah; kedua, iklim sekolah relatif stabil dari waktu ke waktu dan ketiga, iklim sekolah dapat dirasakan bermakna bagi banyak warga yang terlibat di dalamnya (Kristiani & Pahlevi, 2021).

Pengertian iklim sekolah ini lebih merujuk pada persepsi terhadap lingkungan sosial yang dimiliki guru, siswa maupun staf akademik lainnya di sekolah, dibandingkan dengan keadaan obyektifnya. Iklim sekolah merupakan “jantung” dan “ruh” sekolah, yang membuat seorang guru ataupun siswa memiliki perasaan tertentu pada sekolahnya, seperti perasaan senang atau justru sebaliknya. Sekolah yang memiliki iklim yang positif akan mengundang guru dan siswa merasa nyaman berada di dalamnya dan mendorong mereka untuk menampilkan kemampuan terbaiknya. Siswa akan termotivasi untuk menunjukkan pencapaian akademis, dan di sisi yang lain tidak berminat pada aktivitas agresif (Kristiani & Pahlevi, 2021).

Keberhasilan belajar siswa di sekolah tercermin dalam prestasi akademis mereka. Herlianto (2018), motivasi belajar berperan penting dalam mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan *performace* yang mengesankan. Motivasi belajar merupakan

faktor kunci yang mempengaruhi *academic performance* siswa. Adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, juga menemukan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *academic performance* siswa.

Disiplin adalah keadaan di mana semua anggota mematuhi aturan yang berlaku dengan kesadaran dan kesediaan penuh. Kedisiplinan siswa ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan kepatuhannya terhadap peraturan di sekolah, di rumah, dan di masyarakat. Selain motivasi, kedisiplinan siswa juga berdampak pada *academic performance* nya di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, baik motivasi maupun kedisiplinan memegang peranan penting sebagai faktor pendukung keberhasilan *academic* siswa (Kristiani & Pahlevi, 2021)

Disiplin mengacu pada kesadaran individu untuk menaati aturan-aturan yang berlaku di lingkungannya. Disiplin siswa berkontribusi terhadap pengembangan identitas diri, mengatasi berbagai masalah, menciptakan suasana belajar yang damai dan menyenangkan, serta memastikan kepatuhan terhadap semua aturan yang telah ditetapkan (Mulyasa, 2013).

Dengan memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, siswa dapat mendukung keberhasilan dalam *performance* belajar yang dicapai selama proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Priyatno (2008), menunjukkan bahwa analisis data antara prestasi belajar matematika dan disiplin menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan disiplin terhadap kinerja matematika siswa. Selain itu, bahwa motivasi dan kedisiplinan berpengaruh terhadap *performance* belajar.

Academic performance siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dapat dikategorikan internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, kecerdasan, bakat, kemampuan kognitif, kemandirian, perilaku, kedisiplinan, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi sosial dan ekonomi, lingkungan belajar, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas pendidik dan metode pengajaran, desain kurikulum, dan pengaruh teman sejawat. Prestasi belajar ditandai dengan tiga bidang keterampilan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, *performance* belajar dievaluasi dengan menggunakan rapor siswa (Kristiani & Pahlevi, 2021)

Persoalan *academic performance* menjadi tantangan tersendiri bagi setiap institusi pendidikan, termasuk SMK Negeri 4 Kota Jambi. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2024 di lingkungan sekolah, ditemukan beberapa fenomena terkait motivasi belajar dan disiplin siswa, antara lain: 1) Beberapa siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang dianggap sulit atau tidak relevan dengan jurusan mereka. 2) Sebagian siswa masih menunjukkan ketidak disiplin dalam hal kehadiran tepat waktu dan pengumpulan tugas. 3) Banyak siswa belum sepenuhnya memahami pentingnya kedisiplinan dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Mengingat pentingnya peningkatan motivasi belajar dan disiplin siswa, Seiring dengan fenomena yang diamati di lapangan, wawasan tersebut menjadi landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Persoalan *academic performance* menjadi tantangan yang signifikan bagi setiap institusi pendidikan, termasuk SMK Negeri 4 Kota Jambi. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2024 di lingkungan sekolah, 1) Sebagian besar siswa menyatakan bahwa iklim sekolah, seperti suasana belajar di kelas, kurang mendukung perkembangan akademik mereka. 2) Banyak siswa mengalami kurangnya motivasi belajar, terutama pada mata pelajaran yang mereka anggap sulit atau kurang relevan dengan kebutuhan jurusan yang mereka ambil. 3) Disiplin siswa juga menjadi salah satu persoalan utama. Ketidakteraturan dalam kehadiran tepat waktu dan pengumpulan tugas menunjukkan rendahnya tingkat disiplin, yang berdampak negatif terhadap konsistensi proses belajar mereka. Fenomena ini berdampak pada pencapaian *academic* mereka, karena kurangnya konsistensi dalam mengikuti proses belajar. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami pentingnya iklim sekolah yang kondusif, motivasi belajar yang tinggi, dan kedisiplinan dalam mencapai *academic performance* yang optimal.

Berdasarkan pertimbangan dari permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar Dan Disiplin Siswa Terhadap *Academic Performance* Di Smk Negeri 4 Kota Jambi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana iklim sekolah, motivasi belajar dan disiplin di sekolah mempengaruhi *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Terdapat indikasi bahwa *academic performance*

mungkin dipengaruhi oleh tingkat iklim sekolah, motivasi belajar dan kedisiplinan yang diterapkan di sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan terfokus pada:

Penelitian ini hanya dilakukan di SMK Negeri 4 Kota Jambi, sehingga hasil penelitian difokuskan pada iklim sekolah, motivasi belajar, dan didiplin siswa terhadap *academic performance* di sekolah ini.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin siswa terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?
4. Apakah terdapat pengaruh iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?
4. Untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademis dengan meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin siswa terhadap *academic performance*. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori pendidikan yang ada, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *academic performance*. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru mengenai keterkaitan antara iklim sekolah, motivasi, dan kedisiplinan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi atau mengembangkan model teoritis yang lebih mendalam tentang pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap *academic performance* siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak sekolah mengenai pentingnya menciptakan iklim sekolah yang mendukung, serta bagaimana pengelolaan motivasi dan disiplin siswa dapat mempengaruhi *academic performance* mereka. Temuan ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

b. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa mengenai pentingnya faktor-faktor seperti motivasi belajar dan kedisiplinan dalam meraih *academic performance* yang lebih baik. Siswa diharapkan dapat lebih termotivasi untuk mengembangkan kedisiplinan dan berperan aktif dalam menciptakan iklim sekolah yang positif untuk mendukung proses belajar mereka.

c. Bagi Peneliti

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi *academic performance*. Peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah.